

WAWANCARA TERSTRUKTUR TENTANG ANALISIS PENINGKATAN KESELAMATAN KERJA PADA PROSES TANK CLEANING DIKAPAL MT. DEWI SRI

I. PENDAHULUAN

Kegiatan *tank cleaning* dikapal *tanker* harus memperhatikan keselamatan kerja bagi awak kapal. Kegiatan ini selalu dilaksanakan setelah kapal selesai bongkar dan sebelum dimuati muatan kembali. karena mengingat resiko kecelakaan pada kegiatan ini cukup tinggi, semua bagian harus sangat diperhatikan dari faktor manusianya sendiri, peralatan, fasilitas yang diberikan, lingkungan serta penanganan terhadap hal tersebut perlu ditunjang dengan prosedur yang tepat dan sistematis agar dapat menghindari terjadinya kesalahan yang dapat mengakibatkan kecelakaan pada awak kapal dan lingkungannya. Oleh karenanya wawancara atau kuisisioner ini bertujuan untuk memperoleh data-data sebagai bahan penyusunan skripsi penulis. Data-data yang akan anda isi ini berkaitan dengan peningkatan keselamatan kerja pada proses tank cleaning dikapal MT. Dewi Sri. Dalam hal ini penulis menggunakan analisa SWOT dengan dibagi menjadi faktor internal dan eksternal, faktor internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan, sedangkan faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman.

II. DATA RESPONDEN

NAMA : Brotoseno
JABATAN DI KAPAL : Master
IJAZAH KEPেলাUTAN : ANT - 1
EMAIL : brotoseno683@gmail.com

III. PETUNJUK DAN PERTANYAAN WAWANCARA

- a. Beri bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala mulai dari 1 (tidak penting) hingga 6 (paling penting).
- b. Hitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi suatu objek yang bersangkutan. Variabel yang bersifat positif (semua variabel yang masuk kategori kekuatan) diberi nilai mulai dari +1 sampai dengan +4 (sangat baik) dengan membandingkannya dengan nilai rata-rata dari pesaing yang lainnya. Sedangkan variabel yang bersifat negatif, berlaku pula sebaliknya, yaitu mempunyai nilai paling kecil mendekati nol untuk sesuatu yang ditemukan kondisi saat ini dari faktor tersebut yang masih jauh sekali dari kata baik. Contohnya, jika kelemahan suatu objek besar sekali dibandingkan dengan rata-ratanya, nilainya adalah 1, sedangkan jika kelemahan suatu objek di bawah rata-rata yang lainnya, maka nilainya adalah 4.
- c. Kalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,0 (*outstanding*) sampai dengan 1,0 (*poor*).
- d. Gunakan kolom 5 untuk memberikan komentar atau catatan mengapa faktor-faktor tertentu dipilih, dan bagaimana skor pembobotannya dihitung.

Faktor strategi internal		Bobot	Rating	Bobot × Rating	Keterangan
No	<i>Strength</i> (kekuatan)				
1	Pengetahuan dan keterampilan awak kapal.	6	3		
2	Ketersediaan prosedur sebagai acuan melaksanakan <i>tank cleaning</i> .	4	4		
3	Ketersediaan <i>checklist</i> kegiatan untuk proses <i>tank cleaning</i> .	5	4		

4	Kerjasama dan komunikasi yang baik sesama awak kapal.	4	3		
Jumlah					
No	<i>Weakness</i> (kelemahan)	Bobot	Rating	Bobot × Rating	Keterangan
5	Kurangnya jumlah awak kapal pada saat <i>tank cleaning</i> .	4	2		
6	Kondisi awak kapal pada saat <i>tank cleaning</i> .	2	2		
7	Kurangnya jumlah blower yang ada dikapal.	3	3		
8	Kondisi tangga tangki yang vertikal dari permukaan hingga dasar tangki	5	3		
Jumlah					

- a. Berilah bobot masing-masing faktor dalam kolom 2, mulai dari 6 (sangat penting) sampai dengan 1 (tidak penting). Faktor-faktor tersebut kemungkinan dapat memberikan dampak terhadap faktor strategis.
- b. Hitunglah rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor di dalam EFAS dengan memberikan skala penilaian mulai dari nilai 4 (*outstanding*) sampai dengan nilai 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh yang terdapat di dalam faktor tersebut terhadap kondisi suatu objek yang bersangkutan. Pemberian nilai dari rating untuk faktor peluang mempunyai sifat yang positif (peluang yang semakin besar diberi rating +4, tetapi jika peluangnya semakin kecil

maka diberi rating +1). Pemberian nilai rating ancaman adalah kebalikannya. Misalnya, jika nilai ancaman yang dimiliki sangat besar, ratingnya akan bernilai 1. Sebaliknya, jika ancamannya sedikit maka ratingnya adalah 4.

- c. Kalikan bobot yang terdapat pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4. Hasil yang akan didapat akan bervariasi mulai dari 4,0 (*outstanding*) yang merupakan nilai terbesar sampai dengan 1,0 (*poor*) yang merupakan nilai terkecil.
- d. Gunakan kolom 5 untuk memberikan komentar atau catatan tambahan mengapa faktor-faktor tertentu dipilih dan bagaimana skor pembobotannya dihitung.

	Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Bobot X Rating	Keterangan
No	<i>Opportunity</i> (peluang)				
9	Dukungan dari perusahaan untuk peralatan cadangan dalam proses <i>tank cleaning</i> .	3	4		
10	Ketersediaan MSDS muatan dari terminal.	5	4		
11	Dilakukan inspeksi secara rutin terhadap alat-alat pemuatan.	4	3		
12	Bonus dan fasilitas dari perusahaan kepada awak kapal untuk melaksanakan proses <i>tank cleaning</i> .	4	3		

Jumlah					
No	<i>Threath</i> (ancaman)	Bobot	Rating	Bobot × Rating	Keterangan
13	Terbatasnya waktu yang diberikan dalam <i>proses tank cleaning</i> .	5	4		
14	Ketersediaan <i>gas detector portable</i> di atas kapal.	3	3		
15	Kurangnya jumlah peralatan kerja yang sesuai dengan standar.	2	2		
16	Kondisi cuaca pada saat proses pemuatan.	2	2		
Jumlah					

